

FAKTOR-FAKTOR IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIS DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Enik Nurfaizah¹, Achmad Fauzi², Saripuddin³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, Indonesia
Email : enik.nurfaizah@gmail.com

²Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
Email : achfauziiaiasbatam@gmail.com

³Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia
Email : syarifsaripuddin417@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini untuk membangun hipotesis guna untuk riset selanjutnya agar lebih berkembang. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran empirik tentang faktor-faktor implementasi manajemen strategis di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk teknik pengumpulan datanya dilakukan wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Faktor eksternal dan internal merupakan hal yang cukup penting dalam pengorganisasian suatu lembaga pendidikan karena memiliki tujuan untuk menyusun suatu pola kegiatan untuk menuju ke arah tercapainya tujuan bersama. Tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis faktor internal serta eksternal yang mempengaruhi proses pengorganisasian pada lembaga pendidikan.

Kata kunci: *faktor internal, faktor eksternal, hubungan faktor internal dan faktor eksternal*

Abstract

The purpose of writing this article is to build a hypothesis for further development. The problem in this research is how to empirically describe the factors in implementing strategic management in Islamic educational institutions. This study uses a qualitative method. For data collection techniques, semi-structured interviews, observation and documentation were used. Meanwhile, the data analysis technique uses data reduction, data display, and drawing conclusions. External and internal factors are quite important in organizing an educational institution because they aim to develop a pattern of activities towards achieving common goals. The aim of this study is to analyze internal and external factors that influence the organizational process in educational institutions.

Keywords: *internal factors, external factors, relationship between internal factors and external factors*

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga pendidikan di Indonesia telah dipengaruhi oleh berbagai pihak baik faktor internal maupun faktor eksternal. Lingkungan internal dan eksternal cukup penting guna mewujudkan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan. Interaksi internal maupun eksternal telah mempengaruhi kemampuan dan strategi penting dalam pengambilan keputusan. (Susanthi 2017)

Lingkungan strategi pendidikan Islam pada dekade terakhir ini dihadapkan pada berbagai perubahan, gejolak dan kemajuan yang sulit diprediksi baik karena pergolakan maupun karena ketidakpastian yang dialami, untuk itu perlu diantisipasi dini dengan dianalisis diantaranya menggunakan model SWOT untuk memastikan kita sehingga dapat memperhitungkan dan memanfaatkan dengan baik setiap peluang dari luar untuk peningkatan mutu, di saat yang bersamaan dapat juga mengetahui dan memanfaatkan potensi internal

dengan menganalisa eksternal tersebut, dan juga mampu mengantisipasi tantangan dari setiap perubahan eksternal, bahkan mengubah (tantangan) menjadi peluang baru. (Umam 2019)

Dengan demikian untuk efektifitas sebuah organisasi lembaga pendidikan perlu dilakukan analisis baik internal maupun eksternal untuk memastikan peluang dan tantangan dalam upaya pengembangan lembaga pendidikan. Studi yang membahas tentang pengorganisasian lembaga pendidikan yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal cenderung membahas tiga hal, Pertama, manajemen kinerja untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, melalui manajemen kinerja diharapkan dapat menciptakan iklim dan suasana organisasi yang berorientasi mutu (*quality culture*) dan memiliki keunggulan bersaing (*competitive advantage*) dalam lembaga pendidikan. Seperti mewujudkan peserta didik dalam mengembangkan potensi diri secara aktif, memiliki kekuatan spiritual dan keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat Kedua, lembaga pendidikan Islam telah memiliki performance pengorganisasian yang serasi di antara berbagai komponen yang ada, sehingga obsesi dan cita-cita pendidikan Islam yang berkualitas segera terwujud. (Mujib 2015)

Termasuk didalamnya membahas teori organisasi, mekanisme, tipe, dan penentuan struktur organisasi, termasuk interaksi antar pihak secara internal maupun eksternal. Ketiga, manajemen lembaga pendidikan menuju webometrics sebagai database pengakuan internasional untuk pemeringkatan kualitas pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada lembaga akreditasi ISO, Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, e-journal sebagai lembaga publikasi ilmiah dalam upaya pencapaian keberhasilan organisasi. Melihat dari ketiga kecenderungan tersebut di atas tampak bahwa pengorganisasian organisasi yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal belum dianalisis dan belum terpetakan dengan baik. (Baharun 2016)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. (N. Nurhayati and Rosadi 2022) Dikarenakan penelitian ini memberikan hasil analisis dan pemetaan pengorganisasian lembaga pendidikan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Untuk memahami tingkat pengorganisasian sebuah lembaga pendidikan maka perlu dilakukan analisis dan dipetakan dengan baik, melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitian ini, melalui observasi dan ulasan buku yang relevan, jurnal, dan literatur lain yang relevan maupun secara online. (L. H. Nurhayati and Rosyadi n.d.)

Berbagai Teks-teks manajemen kinerja dikonsultasikan untuk mendukung penelitian ini, argumen artikel, dengan data dianalisis menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi, tampilan, dan kesimpulan. Beberapa tahap presentasi data diterapkan dalam tulisan ini, yaitu penyajian kembali data, deskripsi untuk memetakan pola data, dan interpretasi untuk menyoroti makna secara pasti kontekstual peristiwa pengorganisasian lembaga pendidikan baik yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Kemudian penarikan kesimpulan dengan metode dinarasikan secara jelas dengan paragraph-paragraph. (Astari 2021)

HASIL

Berdirinya perguruan tinggi swasta di Kepulauan Riau, persisnya di kota Batam yaitu Institut Agama Islam Abdullah Said (AIA-AS Batam), adalah suatu upaya peningkatan mutu

pendidikan di Provinsi Kepulauan Riau, yang dapat meningkatkan 'marwah' dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di kota Batam khususnya dan masyarakat kepulauan Riau pada umumnya, serta meningkatkan daya saing bangsa Indonesia. Meningkatnya mutu bermakna pula meningkatnya penghayatan dan pengamalan nilai-nilai humanisme yang meliputi keteguhan iman dan takwa serta berakhlak mulia, etika, wawasan kebangsaan, mencintai daerahnya, dan berkepribadian tangguh, ekspresi estetika, dan kualitas jasmani. Peningkatan mutu pendidikan dengan demikian memang tidak hanya diukur dalam pencapaian nilai akademik tetapi diukur juga oleh pencapaian non akademik yang lebih tinggi yang ulusan dapat proaktif terhadap perubahan pradaban masyarakat dalam berbagai bidang baik di tingkat lokal, nasional maupun global. (Hayati and Afrizawati 2023)

Adanya Upaya pendirian perguruan tinggi swasta di provinsi kepulauan Riau. Dengan hadirnya Institut Agama Islam Abdullah Said Batam masyarakat telah merasakan manfaat yang besar, baik stakeholders internal dan stakeholders eksternal, pengguna jasa pendidikan dan masyarakat yang berada di wilayah sekitar Institut Agama Islam Abdullah Said. Kualitas pendidikan di Provinsi Kepulauan Riau, akan dapat terus ditingkatkan dengan melihat dan mempelajari faktor internal (kekuatan dan kelemahannya). Memang harus diakui bahwa keberhasilan bidang di bidang pendidikan amat berbeda bila dibandingkan dengan bidang-bidang lain di luar pendidikan. Mutu pendidikan merupakan aspek yang berdimensi kompleks dan dinamis dan cenderung terus berubah setiap saat, mengikuti perubahan lingkungannya. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang dengan *resources* yang cukup besar. Dengan kata lain pembangunan pendidikan atau peningkatan mutu pendidikan terkait dengan social budaya masyarakat sehingga esensi mutu bersifat multidimensional.

Sistem pendidikannya dilaksanakan secara profesional dan sangat sesuai bagi mahasiswa yang sudah bekerja. Selain kuliah tatap muka, juga memanfaatkan berbagai metode efektif melalui tugas perorangan terarah, tugas kelompok yang komunikatif, dan diakhiri dengan bimbingan pengerjaan skripsi (S1) / tugas akhir yang terarah, terprogram dan terjadwal sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

Faktor Internal di Institut Agama Islam Abdullah Said

Dengan melihat fenomena perkembangan dan persaingan antara perguruan Tinggi yang semakin meningkat, Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat menerapkan berbagai strategi unggul dalam menghadapi para pesaing, Manajemen strategik merupakan salah satu pilihan tepat dalam menghadapi permasalahan tersebut karena manajemen strategik merupakan manajemen yang berorientasi pada masa depan dan berdasarkan pada analisis lingkungan internal dan eksternal. Dengan mengikuti proses tahapan manajemen strategik, perguruan tinggi, dapat mempertimbangkan keputusan, tindak lanjut dan pilihan strategi yang tepat dalam menghadapi perkembangan dan perubahan situasi pendidikan. Menurut Fahmi, faktor internal dalam lembaga pendidikan juga mencakup keseluruhan kehidupan lembaga pendidikan yang dapat dikendalikan baik oleh pimpinan maupun oleh anggota lembaga yang bersangkutan. (Fahmi 2013)

Secara terinci faktor-faktor internal tersebut meliputi: (1) Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Organisasi. Organisasi bagaimanapun bentuknya dituntut memiliki visi, misi dan tujuan yang ingin dicapainya, tanpa adanya visi, misi, sasaran dan tujuan yang jelas organisasi akan sulit untuk diarahkan. (Iriantara 2013)

Untuk mencapai visi, misi, sasaran dan tujuan organisasi ini diperlukan perangkat sumber daya manusia yang baik, baik dalam artian kualitas. Apabila perangkat ini tidak memenuhi syarat maka diperlukan perbaikan, (2) Strategi Pencapaian Tujuan. Visi, misi, sasaran dan tujuan organisasi bisa saja sama antara satu organisasi dengan organisasi lainnya, akan tetapi strategi yang digunakan untuk mencapainya bisa bermacam-macam. (Ruslan 2012)

Strategi yang digunakan oleh kampus terdiri dari : (1) Bidang Pendidikan yaitu a. Menyusun, mengembangkan dan evaluasi kurikulum berbasis riset dengan standar Capaian pembelajaran (*Learning Outcome*) Rencana Kegiatan Semester (RPS) dengan melibatkan pakar, alumni dan stakeholder. b. Melaksanakan perkuliahan dengan disiplin berdasarkan sistem satuan kredit semester (SKS) dan sistem paket. c. Menyempurnakan silabus/RKPS, SAP pada setiap mata kuliah sesuai perkembangan ilmu-ilmu keislaman kekinian, d. Mengikutsertakan dosen-dosen ke dalam asosiasi-asosiasi keilmuan sesuai bidangnya sebagai pengembangan keilmuan dan perluasan network keilmuan. c Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran, pelayanan akademik dan publikasi. (2) Bidang Penelitian yaitu a. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian setiap semester bagi dosen oleh masing-masing program studi. b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen serta mahasiswa berbasis kearifan lokal (*local wisdom*) baik ditingkat Lokal, Nasional dan Internasional. c. Menyeleksi hasil penelitian mahasiswa untuk diterbitkan ke dalam jurnal atau diterbitkan dalam bentuk buku. d. Menerbitkan dan mempublikasikan karya ilmiah dosen atau mahasiswa hasil penelitian dalam rangka pemajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). e. Mencari peluang penelitian menggunakan pola kerjasama dengan pihak ketiga. f. Menjalinkan kerjasama dengan Perguruan tinggi lain di tingkat lokal, nasional, internasional, instansi pemerintah, dan pihak swasta. (3) Bidang Pengabdian Masyarakat yaitu a. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen secara berkesinambungan. b. Mengarahkan dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. c. Mengarahkan dosen untuk aktif dalam membantu kegiatan pemerintah dan organisasi kemasyarakatan sesuai bidang keahliannya. d. Mencari peluang kerjasama dengan pihak ketiga dalam melakukan program pengabdian kepada masyarakat. e. Mengarahkan mahasiswa untuk aktif dalam organisasi kampus dan kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya.

Berdasarkan pengamatan melalui observasi dan wawancara di Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, diketahui bahwa yang menjadi penghambat utama bagi kemajuan belajar mahasiswa ialah karena sarana dan prasarana yang belum memadai dan adanya faktor alam yang berada pada tempat perairan, Hal ini menuntut perhatian ekstra dari yayasan pengurus perguruan tinggi untuk mencari jalan keluar dalam memotivasi, serta menyediakan dan memanfaatkan sarana belajar di perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan, mahasiswa. Dengan menggunakan manajemen strategik sebagai suatu kerangka kerja untuk menyelesaikan setiap masalah strategis di dalam pendidikan, terutama yang berkaitan dengan persaingan, maka pimpinan diajak untuk berpikir lebih kreatif atau berpikir secara strategik. Pemecahan masalah dengan menghasilkan dan mempertimbangkan lebih banyak alternatif yang dibangun dari suatu analisa yang lebih teliti akan lebih menjanjikan suatu hasil yang menguntungkan.

Faktor Eksternal di Institut Agama Islam Abdullah Said Batam

Analisis faktor eksternal berupa pencermatan dan identifikasi terhadap kondisi lingkungan di luar organisasi, Faktor eksternal terdiri atas unsur-unsur diluar organisasi, sebagian besar tak dapat dikendalikan dan berpengaruh dalam pembuatan keputusan. Lingkungan eksternal meliputi: politik, kebijakan pemerintah, sosial budaya, perkembangan IPTEK, jika faktor tersebut dapat menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan lembaga, maka akan menjadi peluang. Kemudian sebaliknya, jika faktor tersebut menjadi faktor penghambat keberhasilan lembaga maka akan menjadi sebuah ancaman. (Hakim 2019)

Sarana dan Prasarana yang ada di kampus Institut Agama Islam Abdullah Said Batam ini terdiri dari 2 kampus yang mana Kampus 1 berada di Jalan R. Soeprapto dimana perkuliahan tersebut khusus untuk kelas karyawan, regular dan program takhassus. Sedangkan Kampus 2

berada di Jalan Brigjen Katamso hanya diperuntukkan untuk mahasiswa program takhsusus atau berasrama. Adanya kelengkapan sarana dan prasana yang belum terpenuhi maksimal, kedepannya yayasan dan pihak terkait akan berangsur-angsur mengadakannya sebagai pemenuhan ketentuan standar pendidikan Tinggi.

Peneliti juga menggunakan referensi yang terdapat di dalam penelitian terdahulu. Variabel tentang Faktor-Faktor Implementasi Manajemen Strategis di Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah : (Sari 2017), (Khorri 2016), (Khatami and Arifin 2022), (Munandar 2020).

DISKUSI

Faktor Internal di lembaga pendidikan

Menurut Jauch dan Glueck, faktor internal adalah proses dimana perencanaan strategi mengkaji faktor internal lembaga untuk menentukan dimana lembaga memiliki kekuatan dan kelemahan yang berarti sehingga dapat mengelola peluang secara efektif dan menghadapi ancaman yang terdapat dalam lingkungan. Sedangkan menurut Pearce dan Robinson Jr, dalam Kotler, analisis lingkungan internal adalah pengertian mengenai pencocokan kekuatan dan kelemahan internal dengan peluang dan ancaman eksternal. Menurut Fahmi, faktor internal dalam lembaga pendidikan juga mencakup keseluruhan kehidupan lembaga pendidikan yang dapat dikendalikan baik oleh pimpinan maupun oleh anggota lembaga yang bersangkutan. (Fahmi 2013)

Secara terinci faktor- faktor tersebut meliputi: (1) Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Organisasi. Organisasi bagaimanapun bentuknya dituntut memiliki visi, misi dan tujuan yang ingin dicapainya, tanpa adanya visi, misi, sasaran dan tujuan yang jelas organisasi akan sulit untuk diarahkan. Untuk mencapai visi, misi, sasaran dan tujuan organisasi ini diperlukan perangkat sumber daya manusia yang baik, baik dalam artian kualitas. Apabila perangkat ini tidak memenuhi syarat maka diperlukan perbaikan, berupa pengembangan sumber daya manusia. (Iriantara 2013)

Dalam lembaga pendidikan elemen sumber daya manusia meliputi bagian manajemen organisasi dan tenaga pengajar; (2) Strategi Pencapaian Tujuan. Visi, misi, sasaran dan tujuan organisasi bisa saja sama antara satu organisasi dengan organisasi lainnya, akan tetapi strategi yang digunakan untuk mencapainya bisa bermacam-macam. Dengan semakin berkembangnya lembaga pendidikan di masyarakat, baik itu yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, maka lembaga dengan strategi yang paling jitu yang dapat dengan mudah mencapai visi, misi, sasaran dan tujuan tersebut. Kemampuan untuk merencanakan suatu strategi harus didukung oleh kemampuan perangkat organisasi khususnya sumber daya manusia dalam melakukan analisis baik itu eksternal maupun internal organisasi; (3) Sifat dan Jenis Kegiatan. Jenis dan sifat kegiatan organisasi sangatlah penting pengaruhnya terhadap pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi yang bersangkutan. Suatu organisasi yang sebagian besar melaksanakan kegiatan teknis, maka pola pengembangan sumber daya manusia akan berbeda dengan organisasi yang bersifat ilmiah. (Ruslan 2012)

Demikian pula strategi dan program pengembangan sumber daya manusia akan berbeda antara organisasi yang kegiatannya rutin dengan organisasi yang kegiatannya memerlukan inovasi dan kreativitas; dan (4) Jenis Teknologi yang digunakan. Perkembangan jaman telah menuntut setiap organisasi untuk menggunakan teknologi baik yang sudah sangat canggih ataupun sederhana. (Ruslan 2012)

Kondisi seperti ini menuntut organisasi untuk dapat mempersiapkan sumber daya manusia agar dapat menangani dan mengoperasikan teknologi tersebut. Pihak manajemen harus sudah

memperhitungkan beberapa program pengembangan sumber daya manusia sebelum mereka menggunakan atau menerapkan suatu teknologi di dalam organisasinya. Di era persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini, di mana informasi merupakan bagian yang paling penting menuntut organisasi untuk selalu dapat meng-up date setiap informasi terkini yang sedang berkembang. Peran informasi dalam organisasi penyelenggara pendidikan luar sekolah sangat penting sekali, sehingga diperlukan tenaga-tenaga dalam bidang teknologi informasi yang cakap. Sumber daya manusia yang cakap tidak begitu saja dimiliki oleh organisasi, melainkan perlu dikembangkan program-program pengembangan bagi mereka yang disesuaikan dengan kebutuhannya. (Sondang 2008)

Dengan demikian analisis faktor internal menurut pemakalah adalah suatu proses atau kegiatan untuk mengukur sejauhmana kekuatan dan kelemahan suatu lembaga agar kita tahu dimana lembaga tersebut berada.

Hasil dari analisis faktor internal akan menghasilkan kekuatan dan kelemahan lembaga pendidikan. Kekuatan atau keunggulan lembaga itu meliputi keunggulan pemasaran, keunggulan sumberdaya manusia, keunggulan keuangan, keunggulan operasi dan keunggulan organisasi dan manajemen. Faktor internal merupakan faktor yang berada di dalam organisasi/ lembaga pendidikan tersebut. Komunikasi yang baik dari para pimpinan dan karyawan maka akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Lingkungan internal lembaga pendidikan meliputi: (1) Struktur lembaga pendidikan. Struktur lembaga pendidikan meliputi: struktur organisasi yang ada di lembaga tersebut, penempatan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di dalamnya; (2) Sistem Lembaga Pendidikan; (3) Sistem komunikasi internal yang terjalin dengan baik antara kepala sekolah, guru, pegawai, dan siswa maka akan tercipta sistem lembaga pendidikan yang bagus di dalamnya; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Biaya Operasional/ Keuangan, dan (6) Dukungan kinerja terhadap misi yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan tersebut.(Hasibuan 2006)

Penelitian tentang Faktor Internal lembaga pendidikan sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah : (Arsad and Ali 2021), (Puspita 2016), (Febriyanti 2015).

Faktor Eksternal di lembaga pendidikan

Analisis faktor eksternal dalam lembaga pendidikan merupakan faktor diluar kendali yang mempengaruhi arah dan tindakan dalam pengambilan keputusan sebuah lembaga pendidikan sebagaimana dikutip dari David (2010) lingkungan eksternal merupakan berbagai faktor yang berada di luar organisasi yang harus diperhitungkan oleh organisasi lembaga pendidikan saat membuat suatu keputusan.Lingkungan eksternal adalah semua kejadian di luar organisasi lembaga pendidikan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi lembaga pendidikan. (Susanthi 2017)

Lembaga pendidikan selalu berada dalam lingkungan yang tidak akan terlepas dari pengaruh lingkungan eksternal dimana lembaga pendidikan tersebut berada. Agar visi, misi, sasaran dan tujuan organisasi tersebut dapat terlaksana, maka organisasi harus memperhitungkan faktor-faktor lingkungan eksternal tersebut.(Susanthi 2017)

Analisis eksternal adalah suatu review dari kecenderungan secara legislasi, sosial, ekonomi, persaingan dan teknologi serta asumsi- asumsi dari organisasi mengenai kecenderungan kecenderungan ini dan dampaknya terhadap organisasi. Faktor-faktor eksternal tersebut antara lain: (1) Kebijakan pemerintah. Kebijakan-kebijakan pemerintah, baik yang dikeluarkan melalui perundang- undangan, peraturan pemerintah, surat keputusan menteri atau pejabat pemerintah, dan sebagainya adalah merupakan arahan yang harus diperhitungkan oleh organisasi. (Muhammad 2013)

Kebijakan-kebijakan tersebut sudah barang tentu akan mempengaruhi program- program pengembangan sumber daya manusia organisasi yang bersangkutan

Sebagai suatu organisasi, lembaga penyelenggara pendidikan maupun sekolah harus mampu mengikuti arus perkembangan teknologi tersebut, akan tetapi tidak semua teknologi yang berkembang tersebut harus di adaptasi, karena tidak semua teknologi tepat dengan kebutuhan organisasi. Setelah organisasi mampu menyesuaikan dengan teknologi, sekarang giliran sumber daya manusianya yang harus disesuaikan dengan teknologi tersebut. (Muhammad 2013)

Penelitian tentang Faktor eksternal lembaga pendidikan sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah : (Astari 2021), (Astari 2023), (Febriyanti 2015).

Hubungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal di lembaga Pendidikan Islam

Tingkat pengorganisasian dalam lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. (Sutjiato 2015) Faktor internal meliputi; (1)Pengembangan budaya organisasi merupakan sebagai faktor internal yang dapat mengembangkan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya seperti rencana strategi memperkuat organisasi yang terdiri dari solidaritas mekanik dan solidaritas organik. (2)Implementasi manajemen mutu merupakan suatu proses sosial yang direkayasa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional secara efektif dan efisien dengan mengikutsertakan kerjasama serta partisipasi seluruh masyarakat. (3)Efektifitas fungsi, kisi, dan kebijakan pendidikan nasional untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu memerlukan pengelolaan sistem pendidikan secara keseluruhan dan berorientasi kepada mutu, ini dikenal dengan Manajemen Mutu Terpadu (TQM), dan (4)penanaman nilai-nilai religius. mencakup keseluruhan proses lembaga pendidikan yang dapat dikendalikan baik oleh pimpinan maupun oleh anggota lembaga yang bersangkutan. (Wati and Arif 2017)

Sedangkan faktor eksternal terkait rendahnya kualitas guru dalam pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman dalam memproduksi guru berkompentensi dan profesionalitas, sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, sarana pra sarana, serta berbagai latihan yang dilakukan guru. Dengan demikian tingkat pengorganisasian lembaga pendidikan sangat berhubungan dengan faktor internal maupun faktor eksternal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.(Bukhari 2012)

Pengorganisasian lembaga pendidikan dengan faktor internal dan eksternal merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan, karena keduanya saling memberi dan menerima manfaat. Lembaga pendidikan sebagai sebuah organisasi diberi tanggungjawab dalam menentukan nasib organisasi, atau bangsanya kepada generasi penerus. Maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan dalam organisasi sangat ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi; pengembangan budaya organisasi melalui rencana strategis, implementasi manajemen mutu, efektifitas fungsi, misi, dan penanaman nilai-nilai religius yang dapat dikendalikan baik oleh pemimpin maupun oleh anggota lembaga pendidikan yang bersangkutan. (Hakim 2019)

Sedangkan faktor eksternal merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, sarana prasarana, politik, kebijakan pemerintah, sosial budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) . Dengan demikian hubungan pengorganisasian lembaga pendidikan dengan faktor internal dan eksternal menjadi penting, apalagi sekarang ini, lembaga pendidikan mengalami krisis mutu, maka pengorganisasian lembaga lembaga pendidikan perlu menjembatani antara lembaga-lembaga yang ada dalam komunitas organisasi, sehingga proses kehidupan organisasi dapat terlaksana secara merata terhadap lembaga-lembaga yang ada dalam organisasi. (Hakim 2019)

KESIMPULAN

Perspektif pengorganisasian lembaga pendidikan yang dianalisis faktor internal dan faktor eksternal dalam tulisan ini, telah memungkinkan penulis menemukan sesuatu yang selama ini terabaikan. Analisis faktor internal dan eksternal dapat diketahui kelebihan dan kekurangan lembaga pendidikan. Kelebihan lembaga menjadi nilai jual lembaga pendidikan untuk meningkatkan daya saing, sedangkan kekurangannya dapat diketahui lebih awal, sehingga dapat dicarikan solusi, antisipasi dan alternatif guna menutupi dan memberdayakan kekurangan tersebut menjadi potensial. Melalui analisis juga dapat diketahui lebih awal peluang dan tantangan yang terjadi dalam lembaga pendidikan, sehingga jika terjadi kegagalan dapat ditekan seminimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsad, Muhamad, and Hapzi Ali. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Pendidikan Islam: Pendanaan, Manajemen, Dan Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3(1): 1–10.
- Astari, Ade Riska Nur. 2021. "Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Pengorganisasian Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law* 1(1): 30–39.
- . 2023. "Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Pengorganisasian Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law* 1(1): 32–42.
- Baharun, Hasan. 2016. "Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Competitive Advantage Pada Lembaga Pendidikan Islam." *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 5(2): 243–62.
- Bukhari, Ahmad. 2012. "Kepemimpinan Transformasional Pendidikan Berbasis Total Quality Management (TQM)." *Dinamika Ilmu* 12(2).
- Fahmi, Irham. 2013. "Manajemen Strategis Teori Dan Aplikasi." *Bandung: Alfabeta*.
- Febriyanti, Anisa. 2015. "Scanning Lingkungan Eksternal Dan Internal Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 3(2): 1–13.
- Hakim, Muhammad Nur. 2019. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1): 121–39.
- Hasibuan, Malayu S P. 2006. "Organisasi Dan Motivasi, Jakarta." *CV. Masagung*.
- Hayati, Nur, and Afrizawati Afrizawati. 2023. "ANALISIS SWOT DAN PEMETAAN STRATEGI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA PRODI PBA INSTITUT AGAMA ISLAM ABDULLAH SAID BATAM: Bahasa Indonesia." *JURNAL MUMTAZ* 3(1): 1–10.
- Iriantara, Yosol. 2013. "Manajemen Humas Sekolah." *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*.

- Khatami, M, and Zainal Arifin. 2022. "Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Islam." *PROCEEDINGS ICIS 2021* 1(1).
- Khori, Ahmad. 2016. "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1): 75–99.
- Muhammad, Suwarsono. 2013. "Manajemen Strategik Konsep Dan Alat Analisis." *UPP STIM YKPN. Yogyakarta*.
- Mujib, Abdul. 2015. "Pendekatan Fenomenologi Dalam Studi Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6(2): 167–83.
- Munandar, Aris. 2020. "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam." *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6(2): 73–97.
- Nurhayati, Lias Hasibuan, and Kemas Imron Rosyadi. "DETERMINASI MINAT BELAJAR DAN SIKAP TERHADAP PRESTASI BELAJAR MELALUI KREATIVITAS MAHASISWA." *idea* 3: 1503.
- Nurhayati, Nurhayati, and Kemas Imron Rosadi. 2022. "DETERMINASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: SISTEM PENDIDIKAN , PENGELOLAAN PENDIDIKAN , DAN TENAGA PENDIDIKAN (LITERATUR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM)." 3(1): 451–64.
- Puspita, Weni. 2016. "Pentingnya Analisis Lingkungan Internal Bagi Pencapaian Tujuan Lembaga Pendidikan Islam." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(2): 120–36.
- Ruslan, Rosady. 2012. "Manajemen Public Realtions & Media Komunikasi Konsepsi Dan Aplikasi."
- Sari, Rahmi Fentina. 2017. "Optimalisasi Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Strategik Analisis Swot." *Hijri* 6(2).
- Sondang, P Siagian. 2008. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Susanthi, Putu Rani. 2017. "Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Mencapai Tujuan Perusahaan (Studi Kasus STIE Galileo Batam)." *Jurnal Elektronik* 1(1): 30–42.
- Sutjiato, Margareth. 2015. "Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado." *Jikmu* 5(1).
- Umam, Muhamad Khoirul. 2019. "Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik." *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan* 1(2): 16–29.
- Wati, Dian Chrisna, and Dikdik Baehaqi Arif. 2017. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa." *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III p-ISSN 2598: 5973*.